

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA APLIKASI IPTEK DAN PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL

TOKO ONLINE SEDERHANA: UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN
PEREMPUAN PENERIMA PKH DI TENGAH PANDEMI COVID-19



Oleh:

Ketua Pelaksana	NIDN / NIDK/NIM
Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si	: 0017045808
Anggota Pelaksana	
1. Feny Marissa, S.E.,M.Si	: 0007049007
2. Drs.Zulkarnain Ishak, M.A	: 0007065401
3. Fera Widyanata , S.E.,M.Si	: 8979300020
4. Andika Ramadhani	: 0102-13-8-1924-165
5. Yang Paramita Br Bangun	: 0102-12-8-1924-075
6. Ardika Rahmasiwi	: 0102-12-8-1924-073
7. Achmad Disar Al Rizkal	: 0102-13-8-1924-164
8 M. Arsyi Nandito	: 0102-13-8-1924-166
9. Darmeyta Rahmanisa	: 0102-12-8-1924-074

Dibiayai oleh dana PNPB Universitas Sriwijaya
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Tenaga Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat Skema Aplikasi Iptek
dan Pengembangan Seni Budaya Lokal
Universitas Sriwijaya
Nomor: 0018.011/UN9/SB3.LP2M.PM/2020, tanggal 23 Oktober 2020

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA APLIKASI IPTEK DAN PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL

1. Judul : Toko Online Sederhana: Upaya Peningkatan Pendapatan Perempuan Penerima PKH di Tengah Pandemi Covid-19
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
 - b. NIP / NIDN : 195804171988101002/ 0017045808
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Fakultas : Ekonomi
 - e. Jurusan : Ekonomi Pembangunan
3. Anggota Pelaksana:

No	Nama	NIDN/NIDK/NIM	Dosen/Mhs/Alumni
1.	Feny Marissa, S.E.,M.Si	0007049007	Dosen
2.	Fera Widyanata , S.E.,M.Si	8979300020	Dosen
3	Drs.Zulkarnain Ishak, M.A	0007065401	Dosen
4	Andika Ramadhani	0102-13-8-1924-165	Mahasiswa
5	Yang Paramita Br Bangun	0102-12-8-1924-075	Mahasiswa
6	Ardika Rahmasiwi	0102-12-8-1924-073	Mahasiswa
6	Achmad Disar Al Rizkal	0102-13-8-1924-164	Mahasiswa
7	M. Arsyi Nandito	0102-13-8-1924-166	Mahasiswa
8.	Darmeyta Rahmanisa	0102-12-8-1924-074	Mahasiswa

4. Jangka Waktu Kegiatan : 12 bulan
5. Model Kegiatan : Visitasi dan Penyuluhan
6. Metode Pelaksanaan : Presentasi
7. Ipteks yang Diintroduksi : Peningkatan pendapatan melalui usaha online
8. Khalayak Sasaran : Penerima PKH
9. Output Kegiatan : Pemahaman mengenai usaha online upaya peningkatan pendapatan
10. Sumber Biaya
 - a. DIPA Unsri : Rp. 12.500.000
 - b. Lain-lain,(sebutkan) : -

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi

Inderalaya, Desember 2020
 Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.E
 NIP 196706241994021002

Drs. Nazeli Adnan, M.Si
 NIP. 195804171988101002

Menyetujui,
 Ketua LPPM Unsri,

Samsuryadi, S.Si.,M.Kom.,Ph.D
 NIP 197102041997021003

KATA PENGANTAR

Puji syukur tim peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat-Nya maka tim pengabdian dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Toko Online Sederhana: Upaya Peningkatan Pendapatan Perempuan Penerima PKH Di Tengah Pandemi Covid-19”**. Dalam penulisan laporan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam melaksanakan pengabdian ini.

Akhirnya tim berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah, Amiin Yaa Robbal ‘Alamiin. Dalam Penulisan laporan ini peneliti merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingatkan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan ini.

Palembang, Desember 2020

Tim Pelaksana Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan.....	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	4
1.4 Manfaat Kegiatan	5
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	11
3.1 Khalayak Sasaran	11
3.2 Metode pelaksanaan	11
3.3 Rencana Evaluasi	12
3.4 Waktu & Rencana Kegiatan	12
BAB IV Hasil dan Pembahasan	13
4.1 Bentuk Kegiatan	13
4.2 Realisasi Pemecahan Masalah	14
4.3. Evaluasi Kegiatan	14
4.4 Foto Kegiatan Pengabdian	16
BAB V Kesimpulan dan Saran	18
5.1 Kesimpulan	18
5.2 Saran	18
Daftar Pustaka	19
Lampiran	20

ORGANISASI DAN BIODATA PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	195804171988101002
5	NIDN	0017045808
6	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 17 April 1958
7	E-Mail	nazeliadnan@fe.unsri.ac.id
8	Nomor Telpon/HP	+62 8127847557
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Oganllir
10	ID SINTA	6118637

A. Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Feny Marissa, S.E.,M.Si
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	1671024704900007
5	NIDN	0007049007
6	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 07 April 1990
7	E-Mail	fenymarissa@fe.unsri.ac.id
8	Nomor Telpon/HP	+62 815-3828-838
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Oganllir
10	ID SINTA	6729546

B. Anggota Pengusul II

Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala

NIP/NIK/Identitas Lainnya	195406071979031005
NIDN	0007065401
Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 07 Juni 1954
E-Mail	andaiyanisri@gmail.com
Nomor Telpon/HP	085273233051
Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Oganllir
ID SINTA	6118874
ID Google Scholar	saFrj8AAAAJ&hl

C. Anggota III

1 Nama Lengkap (dengan gelar)	Fera Widyanata, S.E.,M.Si
3 Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4 NIP/NIK/Identitas Lainnya	198501272019032202
5 NIDN	0027019302
6 Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 27 Januari 1985
7 E-Mail	ferawidyanata@fe.unsri.ac.id
8 Nomor Telpon/HP	085273233051
9 Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Oganllir
10 ID SINTA	6691493
11 ID Google Scholar	9EP7E2cAAAAJ&hl

Abstrak

Indonesia yang didominasi oleh masyarakat pra sejahtera juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek kesehatan tetapi juga pada hilangnya pekerjaan karena pandemi ini. Penerima manfaat PKH ini diharapkan mampu bertahan hidup dimasa-masa sulit seperti ini. Melalui kekuatan ibu rumah tangga yang dianggap dapat membantu ekonomi keluarga, bisnis online menjadi sebuah trend baru saat ini. Oleh sebab itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya memberikan pelatihan terkait dengan cara mengelola bisnis online. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 November 2020 secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pelatihan ini diikuti oleh 40 penerima manfaat PKH di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah presentation, tutoria and discussion. Hasilnya menunjukkan bahwa 80 persen peserta telah memahami pentingnya promosi online melalui sosial media. Pemahaman terkait manfaat media sosial, jenis-jenis media sosial, dan mengunduh aplikasi sudah cukup baik dimana presentase yang diperoleh di atas 70 persen. Namun, pemahaman terkait penggunaan instagram masih kurang dimana hasilnya hanya mencapai 65%. Dalam hal ini, pemerintah dapat memberikan pendampingan khusus kepada perempuan dalam mengembangkan usaha berbasis online

Kata kunci: *PKH, Program Keluarga Harapan, Toko Online, Bisnis Online,*

Indonesia, which is dominated by poor communities, has also been seriously affected not only in the health aspect but also on job losses due to this pandemic. It is hoped that PKH beneficiaries will be able to survive these difficult times. Through the power of housewives who are considered to be able to help the family economy, online business is a new trend today. Therefore, the Sriwijaya University community service activity team provided training related to how to manage an online business. This activity was carried out on November 9, 2020 offline while adhering to health protocols. This training was attended by 40 PKH beneficiaries in Ilir Barat II District, Palembang City, South Sumatra Province. The methods used are presentation, tutoria and discussion. The results showed that 80 percent of participants understood the importance of online promotion through social media. The understanding related to the benefits of social media, types of social media, and downloading applications is quite good where the percentage obtained is above 70 percent. However, understanding regarding the use of Instagram is still lacking where the results only reach 65%. In this case, the government can provide special assistance to women in developing online-based businesses.

Keywords: *Family Hope Program, Online Shop, Online Business, Women Entrepreneurs.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia yang didominasi oleh masyarakat pra sejahtera juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek kesehatan tetapi juga pada hilangnya pekerjaan karena pandemi ini. Penerima manfaat PKH ini diharapkan mampu bertahan hidup dimasa-masa sulit seperti ini. Melalui kekuatan ibu rumah tangga yang dianggap dapat membantu ekkonomi keluarga, bisnis online menjadi sebuah trend baru saat ini.

Tren berbelanja online dimasa pandemic ini tentunya dapat dijadikan peluang bagi masyarakat khususnya penerima manfaat PKH. Disisi lain, saat ini tidak hanya perubahan perilaku keluarga miskin tetapi peningkatan ekonomi juga mendapat perhatian pemerintah. Merintis bisnis online dapat menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk mendapatkan pemasukan tambahan di tengah pandemi virus corona. Tercatat tren peningkatan permintaan melalui e-commerce maupun layanan antar online terus menunjukkan peningkatan. Rendahnya motivasi dan pengetahuan para penerima manfaat PKH menjadikan mereka lebih pasif dan tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengajak Ibu-ibu penerima PKH untuk menengok peluang bisnis yang menguntungkan di masa pandemi ini dan mengajak beberapa Ibu-Rumah Tangga yang sudah memiliki usaha untuk membuat usahanya menjadi menarik, dengan memberikan sosialisai

mengenai tips-tips mendirikan bisnis dan menjalankan bisnis, bagaimana cara pengelolaan keuangan usaha dan promosi yang efektif serta membantu membuat logo dan mempromosikannya ke media sosial instagram.

Kenapa perempuan yang akan diberikan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini?. Pengusaha di Indonesia masih didominasi oleh laki-laki sehingga masih dirasa perlu untuk memotivasi perempuan-perempuan Indonesia untuk lebih mandiri dalam financial. Selain itu juga, Siswanto (2009) menyatakan kemampuan dan keahlian para wanita dalam menggunakan teknologi informasi juga harus terus ditingkatkan. Metode penambahan wawasan dan informasi serta peningkatan kemampuan dan keahlian dapat dilakukan dengan cara pelatihan, workshop dengan tehnik yang praktis dan sederhana dalam penyampaiannya.

Program Keluarga Harapan atau yang sering dikenal dengan sebutan "PKH" merupakan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah untuk rumah tangga yang tergolong miskin. Penerima manfaat PKH akan diberikan bantuan uang tunai yang dapat dibelanjakan oleh mereka. Program ini merupakan usaha pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kemiskinan. Dilansir dari laman kementerian sosial, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Melalui PKH, rumah tangga miskin didorong untuk mendapatkan akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Keluarga penerima manfaat PKH ini mendapatkan pendampingan khusus dari fasilitator yang ditunjuk oleh kementerian sosial. yang begitu majemuk dan unik di masing-masing wilayah sehingga diperlukan.

Sejak adanya Program PKH ini, pemerintah memberikan layanan pendamping bagi para penerima PKH. Pada pelatihan kepada Pendamping PKH diberikan materi mengenai PKH dan cara berkomunikasi dengan masyarakat. Menurut (Habibullah, 2011) Pemberian materi tersebut sudah relatif tepat karena untuk memperoleh kualitas pelayanan sosial yang baik, disamping dibutuhkan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materiprogram. Bekal kemampuan komunikasi yang mendukung keberhasilan program serta dibutuhkan sifat-sifat responsif, ramah dan mempunyai daya empati. Namun, disini tim pengabdian fakultas ekonomi melihat ada ruang bagi para akademisi untuk mengajak para penerima manfaat PKH untuk meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri.

Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Samosir (2013) yang menunjukan bahwa pendamping dalam PKH tidak berjalan efektif. Sebanyak 77,11 persen rumah tangga miskin menyatakan bahwa pendamping tidak banyak membantu penerima PKH. Munculnya pandemic covid-19 ini ternyata menggerus ekonomi berbagai lapisan masyarakat, tak terkecuali para

penerima manfaat PKH. Dampak Covid-19 juga menurunkan produktifitas bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Berbagai Wilayah.

Bencana yang dihadapi masyarakat secara global yang terjadi saat ini yaitu Virus Corona, Virus ini tidak hanya memberikan dampak kesehatan kepada masyarakat. Namun juga berimplikasi pada sektor lain seperti ekonomi, sosial, budaya, perhubungan dan lain-lain. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian.

Indonesia yang didominasi oleh masyarakat pra sejahtera juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek kesehatan tetapi juga pada hilangnya pekerjaan karena pandemi ini. Penerima manfaat PKH ini diharapkan mampu bertahan hidup dimasa-masa sulit seperti ini. Melalui kekuatan ibu rumah tangga yang dianggap dapat membantu ekonomi keluarga, bisnis online menjadi sebuah trend baru saat ini.

Tren berbelanja online dimasa pandemic ini tentunya dapat dijadikan peluang bagi masyarakat khususnya penerima manfaat PKH. Disisi lain, saat ini tidak hanya perubahan perilaku keluarga miskin tetapi peningkatan ekonomi juga mendapat perhatian pemerintah. Merintis bisnis online dapat

menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk mendapatkan pemasukan tambahan di tengah pandemi virus corona. Tercatat tren peningkatan permintaan melalui e-commerce maupun layanan antar online terus menunjukkan peningkatan. Rendahnya motivasi dan pengetahuan para penerima manfaat PKH menjadikan mereka lebih pasif dan tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengajak Ibu-ibu penerima PKH untuk menengok peluang bisnis yang menguntungkan di masa pandemi ini dan mengajak beberapa Ibu-Rumah Tangga yang sudah memiliki usaha untuk membuat usahanya menjadi menarik, dengan memberikan sosialisai mengenai tips-tips mendirikan bisnis dan menjalankan bisnis, bagaimana cara pengelolaan keuangan usaha dan promosi yang efektif serta membantu membuat logo dan mempromosikannya ke media sosial instagram.

Kenapa perempuan yang akan diberikan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini?. Pengusaha di Indonesia masih didominasi oleh laki-laki sehingga masih dirasa perlu untuk memotivasi perempuan-perempuan Indonesia untuk lebih mandiri dalam financial. Selain itu juga, Siswanto (2009) menyatakan kemampuan dan keahlian para wanita dalam menggunakan teknologi informasi juga harus terus ditingkatkan. Metode penambahan wawasan dan informasi serta peningkatan kemampuan dan keahlian dapat dilakukan dengan cara pelatihan, workshop dengan tehnik yang praktis dan sederhana dalam penyampaiannya

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengajak Ibu-ibu penerima PKH untuk menengok peluang bisnis

yang menguntungkan di masa pandemi ini dan mengajak beberapa Ibu-Rumah Tangga yang sudah memiliki usaha untuk membuat usahanya menjadi menarik, dengan memberikan sosialisai mengenai tips-tips mendirikan bisnis dan menjalankan bisnis, bagaimana cara pengelolaan keuangan usaha dan promosi yang efektif serta membantu mambuatkan logo dan mempromosikannya ke media sosial instagram.

2.2 TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak beberapa Ibu-Rumah Tangga yang sudah memiliki usaha untuk membuat usahanya menjadi menarik, dengan memberikan sosialisai mengenai tips-tips mendirikan bisnis dan menjalankan bisnis, bagaimana cara pengelolaan keuangan usaha dan promosi yang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada tahun pertengahan 2016 pemerintah meluncurkan E-Warong (Elektronik Warung Gotong Royong) Kelompok Usaha Bersama (Kube) PKH sebagai persiapan peralihan mekanisme bantuan sosial dari tunai ke non tunai berbasis digital untuk meningkatkan cakupan kebijakan ekonomi inklusif. Pelaksana E-warong Kube PKH adalah peserta PKH sehingga peran pendamping sangat penting guna mengarahkan dan memfasilitasi kebutuhan guna efektif dan tepat sasaran. Untuk mencapai keberhasilan program E-warong Kube PKH perlu dipersiapkan secara matang dan massif di semua titik project. Dalam Kajian oleh Smeru Research Institute tentang “Pelaksanaan Awal E-Warong Kube PKH” pada Februari 2017 di titik awal project menyebutkan bahwa persiapan pelaksanaannya belum matang, antara lain, karena belum adanya kelengkapan regulasi program seperti pedoman umum, petunjuk teknis operasional maupun kejelasan kerja sama antarpihak.

Untuk itu, tim pengabdian akan mencoba memberikan tips-tips tersebut kepada ibu-ibu penerima manfaat PKH. Salah satu bisnis yang paling mudah untuk diterapkan ibu-ibu yakni bisnis makanan. Di mana ibu rumah tangga cocok berjualan makanan sehari-hari. Selain itu, usaha yang tidak memerlukan modal seperti menjadi reseller. Ibu-ibu penerima manfaat PKH membuka toko online beragam kebutuhan, mulai dari bahan pokok, makanan, minuman hingga busana. Pada akhirnya, kegiatan pendampingan empat peran keterampilan yaitu peran fasilitatif, pendidik, representatif/perwakilan masyarakat (Rahmawati & Kisworo, 2017).

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 40 orang di Kota Palembang.

Tabel 1. Khalayak Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat.

No.	Khalayak Sasaran	Jumah
1.	Penerima PKH	35 Orang
2.	Kelurahan	3 Orang
4.	RT/RW	2 Orang
Total		40 Orang

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan ilmu dan pengetahuan mengenai memberikan sosialisai mengenai tips-tips mendirikan bisnis dan menjalankan bisnis, bagaimana cara pengelolaan keuangan usaha dan promosi yang efektif serta membantu mambuatkan logo dan mempromosikannya ke media sosial instagram. Sesi ini aka disampaikan oleh tim pengabdian fakultas ekonomi universitas sriwijaya.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta diberikan pelatihan cara membuat media sosial sebagai alternative cara pemasaran produk. Peserta diajak menggunakan media sosial instagram, facebook dan whatsapp. Peserta diminta untuk mengunduh salah satu media online sebagai alternative pemasaran produk. Contoh :



Gambar 2. Aplikasi whatsapp untuk bisnis



Gambar 3. Contoh Media E-commerce

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan bisnis online

BAB IV

HASIL KEGIATAN

4.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya telah dilakukan pada tanggal 09 November 2020 secara offline dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Pelatihan ini diikuti oleh 40 penerima manfaat PKH di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Peserta pelatihan berasal dari kelurahan 29 ilir, Kelurahan 30 Ilir, Kelurahan Kemang Manis dan Kelurahan 35 Ilir. 75 % penerima manfaat PKH memiliki warung-warung sederhana seperti warung kelontong, warung kopi, warung gorengan dan lain-lain. Ada pula beberapa peserta yang memiliki usaha kerajinan tangan khas kota Palembang berupa souvenir. Pada saat pengabdian masyarakat dilakukan, tim pelaksana memberikan penjelasan terkait bisnis online yang bisa dijalankan dari rumah. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memberikan tutorial bagaimana cara menggunakan aplikasi bisnis online yang paling simple bagi masyarakat awam seperti whatsapp dan instagram.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya memandu langsung ibu-ibu rumah tangga penerima PKH untuk dapat menjalankan aplikasi instagram dan whatsapp. Para peserta pelatihan diarahkan untuk menggunakan aplikasi whatsapp dan instagram sebagai media promosi yang dapat digunakan dalam berbisnis online. Bagi peserta yang belum memiliki aplikasi ini dipandu oleh tim untuk membuat akun instagram dan whatsapp. Setelah itu, tim pelaksana membagikan kuisioner dan evaluasi kepada para peserta pelatihan.

4.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil olah data kuisisioner yang telah diisi oleh para peserta, kendala yang kerap dihadapi oleh para peserta adalah belum optimalnya pemasaran, keterbatasan modal dan persaingan yang semakin ketat. Sekitar 20 persen peserta masih kekurangan modal untuk menjalankan usahanya. Bahkan 25 peserta yang belum memiliki usaha masih terkendala oleh modal. Rendahnya literasi keuangan para peserta mengindikasikan kurangnya pengetahuan terkait pinjaman modal dari perbankan. Selain itu, kapasitas usaha dan tidak adanya jaminan yang menyebabkan peserta pelatihan tidak berani meminjam modal produktif di perbankan. Akibatnya, peserta pelatihan meminjam dana pada rentenir. Sedangkan, dana yang peserta peroleh dari PKH dianggap masih tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan modal usaha.

Permasalahan kedua adalah belum optimalnya pemasaran produk. Selama ini, media promosi produk hanya dari mulut ke mulut. Sekitar 35 persen dari peserta yang memiliki usaha yang menggunakan media sosial sebagai sarana promosi. Adapun media sosial yang digunakan adalah facebook, instagram dan whatsapp. Sedangkan peserta yang memiliki akun e-commerce belum ada.

Peserta yang memiliki akun instagram hanya 25 orang dari 40 orang. 17 orang diantaranya masih menggunakan instagram pribadi sebagai media promosi. Artinya, ibu-ibu penerima manfaat PKH ini masih menggabungkan akun sosial media pribadi dengan akun sosial media bisnis.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan media sosial dengan baik untuk menjalankan bisnis dari rumah. Dengan demikian, pendampingan dalam membuat akun instagram bagi yang belum memiliki akun tersebut sangat diperlukan. Oleh karena itu, tim pelaksana memberikan pendampingan langsung kepada para peserta untuk membuat akun instagram. Selanjutnya, tim pelaksana memberikan tutorial bagaimana mengaplikasi akun instagram untuk berjualan online.

Konten instagram sangat penting agar menjaga pelayanan kepada konsumen tetap optimal. Tim pelaksana memberikan contoh konten-konten yang menarik kepada peserta. Para peserta juga diajarkan bagaimana cara membuat konten foto dan video produk yang baik dan menarik konsumen.



Gambar 1. Contoh Akun Instagram yang dibuat.

4.3. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa 80 persen peserta telah memahami pentingnya promosi online melalui sosial media. Pemahaman terkait manfaat media sosial, jenis-jenis media sosial, dan mengunduh aplikasi sudah cukup baik dimana presentase yang diperoleh di atas 70 persen. Namun, pemahaman terkait penggunaan instagram masih kurang dimana hasilnya hanya mencapai 65%. Hal ini berkaitan dengan fitur-fitur yang ada di instagram, pembuatan konten dan tampilan instagram yang menarik. Berdasarkan tabel 1. Rata-rata pemahaman peserta sebesar 74 persen diatas target capaian 70 persen.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

No	Poin Pertanyaan	Kode	Persentase
1	Pemahaman terkait pentingnya media promosi online	P1	80%
2	Pemahaman terkait manfaat pemasaran online	P2	71%
3	Pemahaman terkait akun media sosial	P3	69%
4	Pemahaman jenis-jenis media sosial	P4	82%
5	Pemahaman dalam mengunduh aplikasi instagram dan whatsApp	P5	77%
6	Pemahaman cara mengaplikasikan whatsApp dan instagram	P6	65%
Rata-rata			74%

Sumber: Data Diolah, 2020



Gambar 2. Contoh Akun Instagram setelah mengikuti kegiatan pengabdian

4.4 Foto Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber 1 (Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si)



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber 2 (Ibu Fera Widyanata, M.Si)

Perempuan memiliki potensi dalam membantu keuangan rumah tangga terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Pada rumah tangga golongan menengah ke bawah, perempuan terjun langsung dalam pasar tenaga kerja untuk menambah pendapatan rumah tangga yang belum mencukupi kebutuhan. Menurut Haryanto (2008) pendapatan perempuan menjadi salah satu sumber pendapatan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan ini dianggap tepat sasaran bagi para peserta. Materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan para peserta yang minim ilmu terkait pemanfaatan bisnis online dan media sosial.

Berdasarkan hasil analisis, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis sangat diperlukan agar usaha mereka mendapat keuntungan maksimal. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Idrus, Pauzi, & Munir (2014) menunjukkan bahwa Program Kewirausahaan Wanita

akan membantu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha mereka. Keterampilan dalam mempromosikan produk juga merupakan hal penting yang perlu dipelajari.

Jaringan sosial dapat meningkatkan peluang bisnis perempuan khususnya para penerima manfaat PKH. Pengetahuan dalam memanfaatkan media sosial dalam berbisnis sangat penting untuk mengembangkan usaha mereka. Menurut Yusuff, Abu Bakar, & Ahmad (2016) menganggap promosi di media sosial dapat mengurai biaya modal. Media sosial membantu wirausahawan dalam mengakses informasi, sumber daya, dan peluang yang berharga.

Di Indonesia, ada trend yang berkembang untuk membuka usaha melalui media sosial, khususnya oleh kaum perempuan (Melissa, Hamidati, & Saraswati, 2013). Ada banyak alasan yang menjelaskan tren ini, alasan utamanya adalah fleksibilitas yang diberikannya pada bisnis, memungkinkan transaksi dilakukan dari mana saja, termasuk rumah sendiri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini mengajak peserta memanfaatkan bisnis online ini dengan mendampingi mereka menjadi wirausaha online. Para penerima manfaat PKH dapat memanfaatkan modal sosial yang diperoleh melalui interaksi media sosial sebagai awal dari toko online mereka. Kurangnya minat konsumen mengunjungi toko offline dapat menjadi tolak ukur pentingnya toko online ini.



Gambar 5. Suasana Kegiatan Pengabdian



Gambar 6. Foto bersama dengan sebagian peserta pelatihan



Gambar 7. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 7. Para Narasumber Dan Mahasiswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya telah dilakukan pada tanggal 09 November 2020 secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pelatihan ini diikuti oleh 40 penerima manfaat PKH di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Peserta pelatihan berasal dari kelurahan 29 ilir, Kelurahan 30 Ilir, Kelurahan Kemang Manis dan Kelurahan 35 Ilir. 75 % penerima manfaat PKH memiliki warung-warung sederhana seperti warung kelontong, warung kopi, warung gorengan dan lain-lain. Perempuan memiliki potensi dalam membantu keuangan rumah tangga terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. 80 persen peserta telah memahami pentingnya promosi online melalui sosial media. Pemahaman terkait manfaat media sosial, jenis-jenis media sosial, dan mengunduh aplikasi sudah cukup baik dimana presentase yang diperoleh di atas 70 persen. Namun, pemahaman terkait penggunaan instagram masih kurang dimana hasilnya hanya mencapai 65%. Dalam hal ini, pemerintah dapat memberikan pendampingan khusus kepada perempuan dalam mengembangkan usaha berbasis online. Adapun kontribusi praktis, lembaga keuangan dapat memberikan produk keuangan yang bermanfaat bagi perempuan pengusaha meningkatkan kinerja usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibullah. "Peran Pendamping Pada Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Karawang". *Lnformasi*, 16(02)(2011), 101–116.
- Haryanto, S. "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek ". *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2) (2008), 216.
<https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1025>
- Idrus, S., Pauzi, N. M., & Munir, Z. A. "The Effectiveness of Training Model for Women Entrepreneurship Program". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129(2014), 82–89.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.651>
- Melissa, E., Hamidati, A., & Saraswati, M. S. "Social Media Empowerment: How Social Media Helps to Boost Women Entrepreneurship in Indonesian Urban Areas". *IAFOR Journal of Media, Communication & Film*, 1(1) (2013)., 77–90. <https://doi.org/10.22492/ijmcf.1.1.06>
- Rahmawati, E., & Kisworo, B. "Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan". *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2) (2017)., 161–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>
- Samosir, A. P. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2011". *Jurnal Borneo Administrator*, 9(2) (2013).
- Siswanto, V. A. "Studi Peran Perempuan Dalam Pengembangan Kota Pekalongan (Penelitian ini dibiayai oleh Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan)". *Dinamika Informatika*, 1(1) (2009), 70–77.
- Yusuff, Y. Z., Abu Bakar, A. A., & Ahmad, S. "Microfinance and women entrepreneurs ' business performance: The mediating role of social capital". *Journal for Studies in Management and Planning*, 2(6) (2016), 82–96.

LAMPIRAN